BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap "Komunikasi Antarpersonal Divisi Humas PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten Dalam Membangun Hubungan Kerja Antar Karyawan" adalah sebagai berikut:

1. Sikap keterbukaan yang ada dapat mendukung komunikasi Antarpersonal di PT. PLN khusunya divisi Humas sudah berjalan dengan cukup baik karena dilihat dari cara Humas menyampaikan pesannya sudah secara menyeluruh kepada karyawan yang mana tidak membeda-bedakan seorang karyawan untuk di berikan pesan atau informasinya, kemudian dalam melakukan pendekatan dengan karyawan sudah baik dilakukan di divisi Humas sendiri, sehingga penanggulangan terhadap karyawan yang acuh juga bisa dilakukan dengan baik karena sikap keterbukaan di divisi Humas sendiri sudah berjalan dengan baik.

2. Bahwa empati sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Bersimpati, di pihak lain adalah merasakan bagi orang lain atau merasa ikut bersedih.

Adanya sikap empati pada karyawan divisi humas PLN sangat membantu dalam kelangsungan kegiatan bekerja, agar kelangsungan kegiatan bekerja humas berjalan dengan lancar. Karyawan dapat mengkomunikasikan empati baik secara verbal maupun nonverbal. Secara nonverbal, karyawan dapat mengkomunikasikan empati dengan memperlihatkan keterlibatan aktif dengan orang itu, konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan kedekatan fisik, serta sentuhan atau belaian yang sepantasnya saja.

3. Hubungan Antarpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*) antara karyawan satu dengan yang laninnya. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Biasanya sikap mendukung berupa dorongan dari kepala divisi Humas kepada karyawan seperti memberikan motivasi kerja agar karyawan bekerja dengan maksimal dan mengahasilkan kinerja yang baik.

4. Divisi Humas PT. PLN mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi Antarpersonal dengan sedikitnya dengan cara, menyatakan sikap positif dan kedua, secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Komunikasi Antarpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Lalu, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting

untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi.

5. Dalam setiap situasi, barangkali terjadi ketidaksetaraan. Salah seorang mungkin lebih pandai. Lebih kaya, lebih tampan atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Terlepas dari ketidaksetaraan ini, komunikasi antarpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam suatu hubungan antarpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, ketidak sependapatan dan konflik lebih dillihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain. Kesetaraan tidak mengharuskan kita menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- **Bagi Perusahaan :**
    1. Humas PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten senantiasa membina hubunganyang lebih baik dengan para karyawan, dengan lebih mengoptimalkan cara penyampaian informasi mengenai seputar PT. PLN agar kebutuhan informasi para karyawan terpenuhi.
    2. Untuk kedepannya penyebaran informasi mengenai PT. PLN diharapakan sudah menggunakan media komunikasi, agar bisa menghemat waktu dan lebih efektif dan informasi yang didapat oleh para karyawan pada lebih cepat diterima.
    3. Sebaiknya Humas PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten lebih meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), baik kualitas dan kuantitasnya dengan cara menambah pengetahuan sesuai dengan spesifikasi keilmuan khususnya ilmu humas.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

  Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi secara umum dan penelitian sejenis secara khusus.